

TAMRON

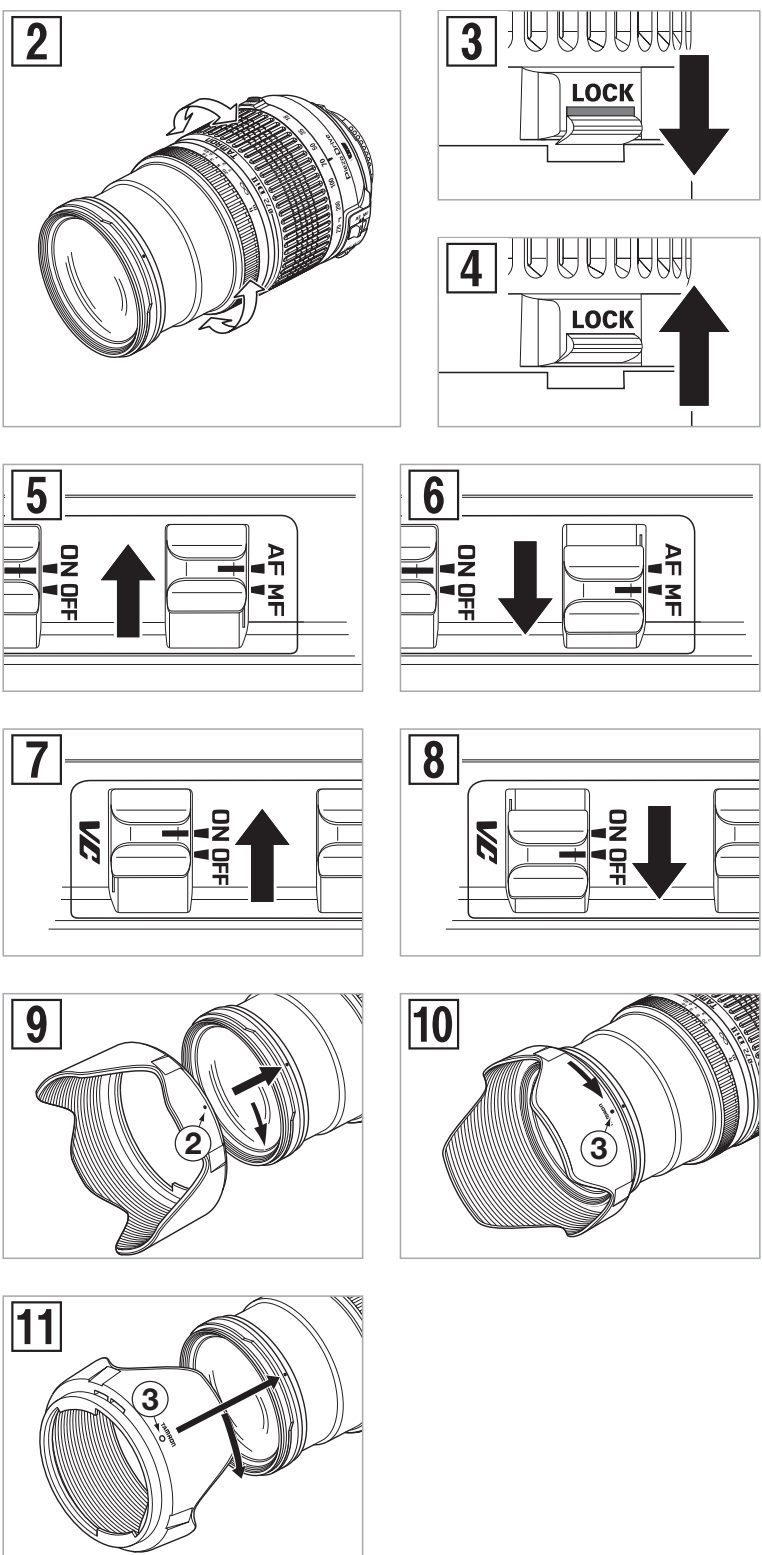
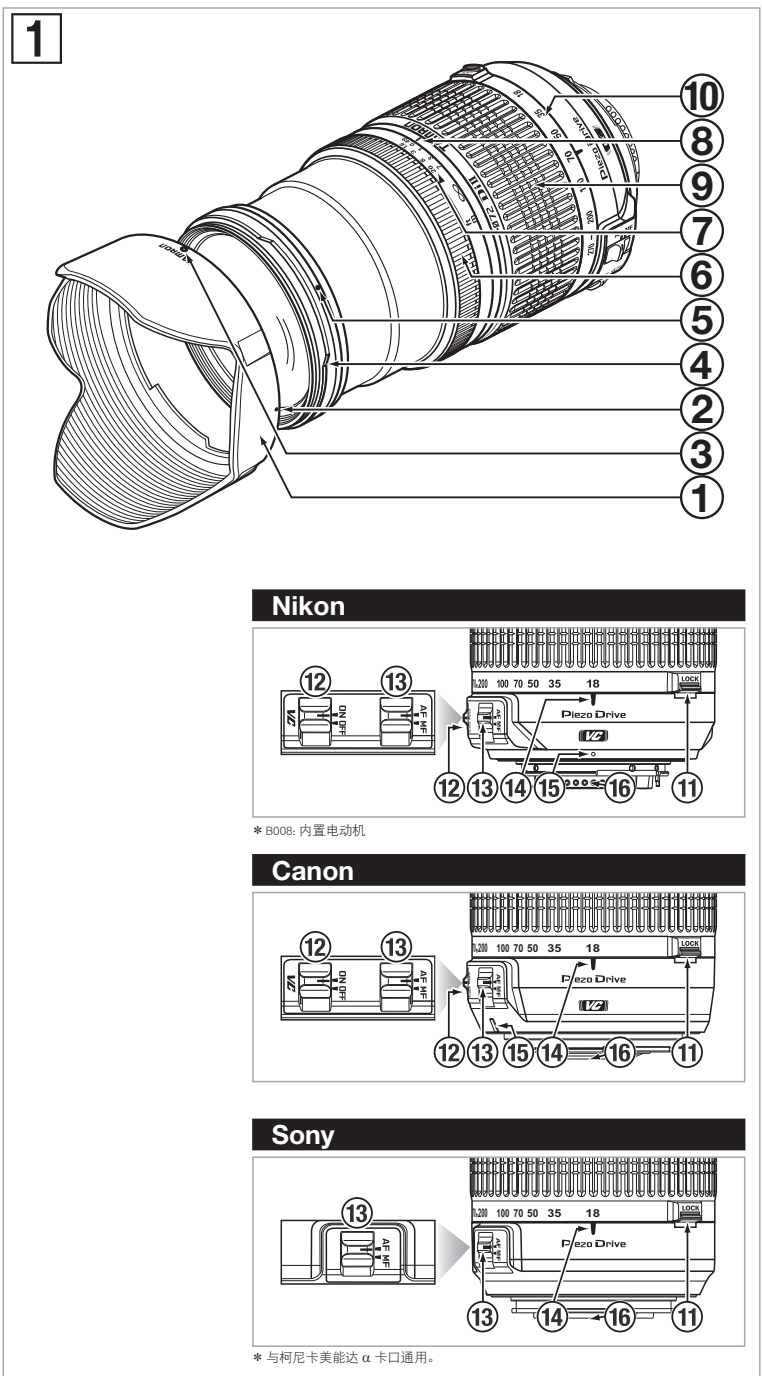
18-270mm F/3.5-6.3 Di II VC PZD

(for Nikon, Canon)

18-270mm F/3.5-6.3 Di II PZD

(for Sony *Models without the VC)

Model: B008



* The **CE** Marking is a directive conformity mark of the European Community (EC).
 * Das **CE**-Zeichen entspricht der EC Norm.
 * La marquage **CE** est un marquage de conformité à la directive CEE (CE).
 * La marca **CE** es marca de conformidad según directiva de la Comunidad Europea (CE).
 * Il marchio **CE** attesta la conformità alla direttiva della Comunità Europea (CEE).
 * **CE** 标志表示符合欧洲共同体(EC)指标



The EEC Conformity Report applies to the Council Directive 98/336/EEC, 92/31/EEC, 93/68/EEC and is used by Tamron Co., Ltd., manufacturer of this product.

Indonesia

Terima kasih sudah membeli lensa Tamron sebagai tambahan terbaru peralatan foto Anda. Sebelum menggunakan lensa baru, harap baca dahulu isi seluruh Manual Pemilik untuk lebih mengenal lensa dan teknik yang benar kemungkinan membuat gambar bermutu terbaik. Dengan penanganan dan perawatan yang benar, lensa Tamron Anda akan memberikan bertahun-tahun gambar indah dan sensasional fotografi.

- 
 - Menerangkan cara pencegahan untuk membantu menghindari masalah.
- 
 - Menerangkan keadaan yang harus Anda ketahui disamping cara pengoperasian yang sebenarnya.

DAFTAR ISTILAH (Rujuk pada Gamb. 1, jika tidak ditentukan)

- ① Tudung Lensa

③ Indikator ketika memasang tudung

⑤ Gelang bayonet ketika memasang tudung

⑦ Skala jarak

⑨ Gelang batas rentang vario

⑪ Sakelar kunci zoom (Gamb. 3 & 4)

⑬ Sakelar AF/MF (Gamb. 5 & 6)

⑮ Tanda pemasangan lensa
- ② Tanda meluruskan ketika memasang tudung

④ Gelang filter

⑥ Gelang fokus

⑧ Petunjuk jarak

⑩ Skala panjang fokal

⑫ Sakelar VC (Vibration Compensation)

⑭ Tanda petunjuk zoom

⑯ Memasang bingkai lensa/kontak memasang bingkai lensa

SPESIFIKASI

	B008
Panjang Fokal	18-270 mm
Bukaan Diafragma Maksimum	F/3,5 - 6,3
Sudut Pandang Lensa	75°33' - 5°55'
Bentuk Lensa	13/16
Jarak Fokus Minimum	0,49 m (19,3")
Rasio Pembesaran Maksimum	1:3,8 (pada jarak 270 mm)
ø Ukuran Filter	62 mm
Panjang/Panjang Keseluruhan	88,8 mm (3.5") /96,4 mm (3.8")*
ø Diameter	74,4 mm (2.9")
Berat	450 g (15,9 ons)*
Tudung Lensa	DA18000

- 
 - * nilai yang ada adalah spesifikasi produk Nikon. Panjang: Dari bagian paling jauh depan lensa hingga permukaan pemasangan. Panjang keseluruhan: Dari bagian paling jauh depan lensa hingga bagian paling jauh proyeksi belakang. Fitur dan tampilan lensa tertera pada manual pengguna ini dapat berubah tanpa pemberitahuan.

MEMASANG DAN MELEPAS LENSA

■ Cara memasang lensa

Lepaskan tutup belakang lensa. Luruskan tanda pemasangan Lensa ⑮ yang ada di tabung lensa dengan pasangannya pada pemasangan kamera lalu masukkan lensanya.

Rotasikan lensa searah jarum jam sampai terkunci dengan terdengar bunyi klik. Untuk model Nikon, luruskan tanda pemasangan lensa dengan tanda titik pada kamera lalu rotasikan lensa berlawanan arah jarum jam sampai terkunci dengan terdengar bunyi klik.

■ Cara melepas lensa

Dengan menekan tombol pelepas lensa yang ada di bawah kamera, putar lensa berlawanan arah jarum jam (bila lensanya adalah Nikon, searah jarum jam), lalu cabut lensanya dari kamera.

- 
 - Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

MEMFOKUS (Otofokus) (Rujuk Gamb. 1, 2 & 5)

Bila kameranya adalah Nikon atau Canon, alihkan sakelar AF/MF ⑬ pada lensa menjadi AF (Gamb. 5). Bila kameranya adalah Nikon dengan penyeter pemilih mode fokus, setel mode fokus menjadi S atau C, dan kemudian setel sakelar AF/MF ⑬ pada lensa menjadi AF. Tekan tombol rana separonya saja sambil membidik melalui jendela bidik kamera, kemudian lensa akan memfokus dengan otomatis. Suatu pemberian tanda fokus tepat akan menyala ketika lensa memfokus pada sasaran utama dengan tajam. Tekan tombol rana setelah memotret. Bila kameranya adalah Sony, alihkan sakelar AF/MF ⑬ pada lensa menjadi AF (Gamb. 5), lalu setel mode fokus pada kamera menjadi Otofokus - Auto focus (AF). Tekan tombol rana separonya saja sambil membidik melalui jendela bidik kamera, kemudian lensa akan memfokus dengan otomatis. Suatu pemberian tanda fokus tepat akan menyala ketika lensa memfokus pada sasaran utama dengan tajam. Tekan tombol rana setelah memotret.

- 
 - Ketika menyeter pada mode AF, terjadi gangguan gelang fokus ⑥ bisa menyebabkan kerusakan fatal pada mekanisme lensa.
 - Skala jarak ⑦ diberi tanda untuk maksud memberi petunjuk. Titik api lensa sesungguhnya agak berbeda dibanding dengan jarak yang ditandai pada petunjuk panjang fokal.

- 
 - Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

MEMFOKUS (Fokus manual) (Rujuk Gamb. 1, 2 & 6)

Bila kameranya adalah Nikon atau Canon, alihkan sakelar AF/MF ⑬ pada lensa menjadi MF (Gamb. 6). Bila kameranya adalah Nikon dengan penyeter pemilih mode fokus, setel mode fokus menjadi M, dan kemudian setel sakelar AF/MF ⑬ pada lensa menjadi MF. Fokus secara manual dengan merotasikan gelang fokus ⑥ sambil membidik melalui jendela bidik kamera (Gamb. 2). Sasaran utama di jendela bidik akan terlihat tajam ketika lensa difokuskan dengan benar.

Bila kameranya adalah Sony, alihkan sakelar AF/MF ⑬ pada lensa menjadi MF (Gamb. 6), lalu setel mode fokus pada kamera menjadi Fokus Manual - Manual focus (MF). Fokus secara manual dengan merotasikan gelang fokus ⑥ sambil membidik melalui jendela bidik kamera (Gamb. 2). Sasaran utama di jendela bidik akan terlihat tajam ketika lensa difokuskan dengan benar.

- 
 - Walaupun dalam mode MF, ketika memutar gelang fokus ⑥ sambil menekan tombol rana setengahnya saja, lampu fungsi bantuan fokus akan menyala ketika gambar pada fokus yang tepat.
 - Dengan jumlah yang sangat besar, pastikan gambar di jendela bidik terlihat tajam. Banyak posisi bisa dibuat diperbolehkan demi terjaminnya fokus yang tepat pada berbagai kondisi.
 - Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

MEKANISME VC (Rujuk Gamb. 1, 7 & 8) (Terpasang untuk model Nikon dan Canon)

VC (Vibration Compensation) adalah suatu mekanisme yang dapat mengurangi gambar kabur disebabkan oleh jepretan dengan tangan. Bila menggunakan VC, gambar bisa diambil pada kecepatan rana hingga maksimum 4 kali stop yang lebih rendah daripada kecepatan bila VC tidak digunakan.

* Berdasarkan pengukuran standar perusahaan. Dan juga, pembetulan gambar kabur dapat berbeda yang tergantung pada keadaan selama pengambilan gambar dan orang yang menggunakan kamera tersebut.

■ Cara menggunakan mekanisme VC

- 1) Setel sakelar VC ⑫ pada.
 - *Bila VC tidak digunakan, nonaktifkan sakelar tersebut.
- 2) Tekan tombol rana setengahnya saja untuk memberikan bukti hasil dari VC.
 - Bila tombol rana ditekan separo, butuh waktu kira-kira 1 detik untuk VC menghasilkan gambar yang mantap.

■ VC dapat efektif dengan bidikan mempergunakan tangan pada kondisi berikut ini.

- Lokasi kurang terang
- Lokasi kejadian dimana tidak diperkenankan menggunakan fotografi blitz
- Keadaan tanpa mempergunakan kaki
- Jepret dengan kamera bergerak mengikuti sasaran yang sedang bergerak

■ VC ada kemungkinan tidak dapat memberikan hasil yang sempurna pada kasus berikut ini, yaitu:

- Bila memotret diambil dari kendaraan yang melaju cepat.
- Memotret pada saat kamera bergerak lebih cepat dari ketentuan
- Putar sakelar VC NONAKTIF ketika mengambil gambar dengan setelan bulb (bohlam) atau pada saat pemaparan yang berlangsung lama. Jika sakelar VC AKTIF, maka mekanisme VC bisa memberitahu galat (kesalahan) yang terjadi.

- 
 - Dengan mekanisme VC, ada kejadian ternyata gambar di jendela bidik kabur tepat setelah tombol rana ditekan setengahnya, namun hal ini bukan merupakan tanda tidak berfungsi kamera.
 - Bila VC AKTIF, jumlah gambar yang dapat direkam berkurang karena daya yang digunakan diambil dari kamera.
 - Bila VC AKTIF, segera setelah tombol rana ditekan separo dan kira-kira 2 detik setelah jari melepas tombol rana, maka kamera akan mengeluarkan bunyi "klik". Bunyi tersebut adalah mekanisme mengunci VC yang sedang mengaktifkan dan bukannya pertanda ada yang tidak berfungsi.
 - Putar sakelar VC NONAKTIF bila menggunakan tripod.
 - Setelah melepas tombol rana, maka VC akan terus bekerja selama kira-kira 2 detik sampai mekanisme mengunci aktif.

- 
 - Bila lensa dilepas dari kamera ketika VC sedang aktif, maka lensa mengeluarkan bunyi klik ketika lensa tiba-tiba bergoyang-goyang. Hal ini juga bukan pertanda ada yang tidak berfungsi. Pasang kembali lensa pada kamera lalu AKTIFKAN dayanya. Bunyi tersebut seharusnya berhenti.
 - VC akan aktif ketika tombol "lepas" ditekan setengahnya. (VC akan aktif 2 detik setelah tombol rana dilepas)
 - VC bisa digunakan pada mode AF atau MF.

ZOOMING (Rujuk Gamb. 1 & 2)

Rotasikan gelang batas rentang vario ⑨ pada lensa sambil membidik melalui jendela bidik kamera lalu mengatur gambar Anda pada panjang fokal yang ditentukan.

SAKELAR KUNCI ZOOM (Rujuk Gamb. 1, 3 & 4)

Mekanisme sakelar kunci zoom mencegah tabung lensa memanjang mengarah pada panjang fokal panjangnya karena beratnya ketika digantung di bahu. Aktifkan sakelarnya dengan setelan 18mm untuk menghentikan tabung lensa berotasi atau memanjang.

■ Cara mengaktifkan mekanisme sakelar kunci zoom

- 1) Mengunci: Setel lensa pada posisi 18mm. Arahkan sakelar ⑪ menuju kamera sampai baris petunjuk lurus dengan yang lainnya. Sekarang, tabung lensa terkunci pada posisinya dan tidak dapat berotasi ataupun memanjang karena beratnya.
- 2) Melepas: Tekan sakelar menjauh dari kamera. Sekarang, tabung lensa bebas berotasi atau memanjang untuk zooming.

- 
 - Sakelar kunci zoom 11 tidak dapat diaktifkan tanpa lensa disetel pada posisi 18mm. Jangan paksa sakelar kunci atau berusaha merotasikan tabung lensa sambil dalam keadaan terkunci.
 - Mekanisme kunci zoom dibuat untuk mencegah tabung lensa memanjang ketika dibawa di bahu. Lensa ada kemungkinan berubah panjang fokalnya pada saat terpapar lama jika lensa digunakan pada posisi dengan sudut kecil ataupun besar.

- 
 - Lensa bisa digunakan dengan setelan 18mm untuk mengambil gambar walaupun terkunci oleh sakelarnya.

TUDUNG LENSA (Rujuk Gamb. 1, 9 sampai 11)

Tudung lensa tipe bayonet diberikan sebagai peralatan standar. Bilamana mungkin, kami menyarankan menjepret dengan terpasangnya tudung lensa, karena tudung lensa dapat menyingkirkan cahaya dengan arah tidak benar, yang dapat merugikan gambar. Namun, harap mengikuti tindakan pencegahan yang diberikan pada seksi berikut ini bila kamera dilengkapi dengan terpasangnya blitz.

■ Memasang Tudung Lensa (Rujuk Gamb. 9 & 10)

Luruskan pemasangan Tudung mempergunakan tanda sejajar ② pada tudung dengan tanda petunjuk yang sesuai ⑤ atau pada bagian atas garis petunjuk dengan skala jarak pada lensa. Tekan pelan tudung yang sedang memasang gelang bayonet (Gamb. 9) dan kemudian rotasikan searah jarum jam supaya hasilnya dapat kencang (Gamb. 9). Tudung lensa akan dapat terjamin kencang bila tanda "TAMRON ○" ada pada bagian atas (Gamb. 10). Ketika memasang tudung lensa, tahan fokusnya lalu gelang kontrol zoom, sehingga kesemuanya tidak dapat berotasi tanpa dikehendaki.

- 
 - Berikan perhatian untuk mensejajarkan tudung dengan memasang petunjuk ketika menggunakan lensa zoom termasuk dengan setelan sudut lebar (mis. lebih lebar dari 35mm). Pemasangan tudung yang tidak benar dengan lensa zoom bersudut lebar dapat menyebabkan area pada gambar timbul bayangan besar.

■ Menempatkan tudung lensa pada lensanya (Rujuk Gamb. 11)

- 1) Membalikkan tudung lensa. Arahkan lensa menuju ke pembukaannya, kemudian luruskan petunjuknya ketika memasang tudung pada lensa dengan meluruskan (TAMRON ○) pada tudungnya. ③.
- 2) Putar tudung searah jarum jam sampai tanda sejajar (●) ada pada bagian atasnya untuk menyeterinya. (Gamb. 11)

PENCEGAHAN KETIKA MENJEPRET

- Desain optik untuk Di II harus dipertimbangkan sungguh-sungguh karena ada berbagai fitur pada kamera reflektif digital tunggal. Akan tetapi, pada beberapa keadaan karena konfigurasi kamera reflektif digital tunggal, walaupun ketika akurasi ofotokus masih dalam spesifikasi, titik api lensa kemungkinan kurang ada pengaruhnya saat berada di depan atau belakang titik optimumnya saat menjepret dengan ofotokus.
 - Lingkaran gambar lensa Di II didesain agar dapat memenuhi kamera SLR digital yang mempergunakan sensor gambar ekuivalen hingga APS-C (kira-kira 15,5×23,2mm). Dengan menggunakan lensa Di II dengan kamera yang menggunakan sensor gambar besar ketimbang APS-C. Mempergunakan lensa Di II dengan kamera yang demikian dapat menyebabkan vignyeting pada gambar.
 - Lensa Tamron yang dijelaskan disini menggunakan sistem fokus internal - internal focusing (IF). Karena karakteristik desain optik ini, maka sudut pandang lensa sesuai jarak kecuali lebarnya tanpa batas ketimbang lensa mempergunakan sistem fokus yang lazim.
 - Bila digunakan dengan terpasangnya blitz pada kamera, bisa dilihat adanya fenomena foto yang tak sesuai seperti iluminasi sudut yang berkurang atau vignyeting pada bagian bawah gambar, khususnya pada kisaran sudut lebar. Hal ini karena batas yang tidak dapat dipisahkan pada cakupan terpasangnya blitz dan/atau posisi relatif blitz pada bagian pinggir tabung lensa yang menyebabkan bayangan di gambar. Oleh karena itu amat dianjurkan untuk menggunakan unit blitz tersendiri yang cocok yang diberikan oleh pabrik kamera untuk semua foto blitz.
- Untuk detil selanjutnya, harap baca artikel "terpasangnya blitz" pada manual petunjuk kamera Anda.
- Ketika menyeter pada mode AF, gangguan gelang fokus bisa menyebabkan kerusakan fatal pada mekanisme lensa.
 - Model kamera tertentu dapat menurjukkan nilai lubang lensa maksimum atau minimum dengan angka perkiraan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan desain kamera dan bukan suatu indikasi adanya galat (kekeliruan).
 - Harap waspada karena tidak ada garis petunjuk infra merah pada model tertentu tertera pada manual pemilik, dan oleh karena itu dapat dikatakan pada film infra merah tidak ada data tertulis yang digunakan dengan lensa ini.
 - Bila menggunakan filter khusus seperti filter PL, gunakanlah filter sederhana saja. Bingkai tebal pada filter biasa bisa menyebabkan vignyeting.

UNTUK MENDAPAT KEPUASAN JANGKA PANJANG

- Jangan mencolek permukaan elemen kaca. Gunakan kain lensa foto atau alat peniup untuk membuang debu dari permukaan elemen lensa. Ketika sedang tidak menggunakan lensa, selalu pasang tutup lensa untuk melindunginya.
- Gunakan kertas tisu pembersih lensa atau kain tirus dengan setetes cairan pembersih untuk membuang bekas jari atau kotoran pada permukaan lensa kaca dengan cara digerakkan memutar mulai dari tengah ke tepinya.
- Gunakan kain silikon untuk membersihkan hanya tabung lensa.
- Jamur sangat tidak dikehendaki oleh lensa. Bersihkan lensa setelah menjepret dekat air atau pada tempat yang lembab. Simpan lensa pada tempat bersih, sejuk atau kering. Ketika menyimpan lensa pada dos lensa, simpanlah sebagai barang berharga dengan bahan pengering seperti silika gel lalu sekali-sekali ganti bahan tersebut. Jika Anda temukan jamur pada lensa, mintalah nasehat dengan toko perbaikan yang sah atau toko fotografi terdekat.
- Jangan mencolek kontak tempat saling bertemu lensa-kamera, karena debu, kotoran dan/atau noda bisa menyebabkan memburuknya keadaan kontak antara lensa dengan kamera.
- Bila menggunakan peralatan Anda [kamera dan lensa] pada suatu lingkungan dimana suhu berubah sangat drastis, pastikan letakkan peralatan Anda untuk sementara di dalam dos atau kantong plastik untuk waktu yang agak lama supaya secara bertahap suhu peralatan tersebut dapat berubah. Dengan demikian, akan sangat membantu mengurangi masalah yang ada di peralatan.